

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi, sangat berperan penuh terhadap perkembangan dalam kehidupan manusia pada era ini. Teknologi menurut Nanang Martono (dalam Astuti et al., 2014) merupakan keseluruhan metode rasional yang mengarah dan menjadikan efisiensi dalam kehidupan manusia untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Dwi Ningrum (dalam Ngafifi, 2014) kemajuan teknologi saat ini di terima dan dinikmati guna memberikan kemudahan oleh umat manusia. Pendapat lain dari Q.Zhou dan Zhang (dalam Cahyono, 2016) komputer, internet dan teknologi komunikasi yang berkembang pesat dengan kemajuannya sangatlah berdampak untuk membantu manusia dalam menciptakan peluang mengubah kehidupan dalam segi perekonomian, kehidupan pribadi, dan sosial. Dengan adanya perkembangan informasi yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Penyebaran suatu informasi dapat mengubah seseorang menjadi tahu apa yang sedang terjadi saat ini tanpa bertemu bisa disebut dengan melakukan komunikasi massa. Menurut Siti Rohmah (2021) komunikasi massa ialah komunikasi yang dilakukan menggunakan perantara media massa yang ditujukan oleh masyarakat dengan jumlah besar secara cepat dengan dukungan adanya internet dan *gadget*.

Internet dan *gadget* merupakan hasil dari kemajuan teknologi itu sendiri. Masyarakat saat ini tidak bisa menjauh dari terpaan media yang berdampak negatif maupun positif melalui perkembangan teknologi media massa seperti internet dan *gadget*. Menurut Firdausi Zahrotul (2021) terpaan media ialah kondisi yang terjadi saat seseorang menjangkau media atau seseorang terkena dampak dari media tersebut yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang dapat mempengaruhi khalayak dalam hal melihat, mendengar, dan membaca mengenai sebuah informasi melalui media massa dan menggerakkan khalayak untuk memiliki persepsi atau asumsi, tindakan yang berbeda-beda. Media massa yang dimanfaatkan oleh individu yaitu dengan mengakses berbagai situs untuk

kepentingan pribadi maupun umum. Situs yang paling banyak diakses dan digemari oleh masyarakat pendapat Junawan dan Laugu (2020) melalui internet yaitu *Youtube*, *Youtube* merupakan situs yang memuat berbagai video *online* yang sedang eksis saat ini, persentase masyarakat telah mengakses video pada situs *Youtube* berkisar 88% lebih unggul dari situs web dan media sosial lainnya. *Youtube* menurut Kiftiyah et al., (2017) ialah sebuah situs web video *online* yang sangat eksis menjadikan para pengguna dapat memuat, menyebarkan, dan menonton video dengan jaringan internet secara gratis. Pendapat lain dari Mangole et al., (2017) *Youtube* ialah salah satu dari layanan video terbesar pada era ini. *Youtube* merupakan media untuk mengunggah video klip, acara tv, film dan lainnya tanpa bebayar. Menurut Suhendra (2019) *Youtube* didirikan pada bulan Februari tahun 2005 silam oleh tiga mantan karyawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim.

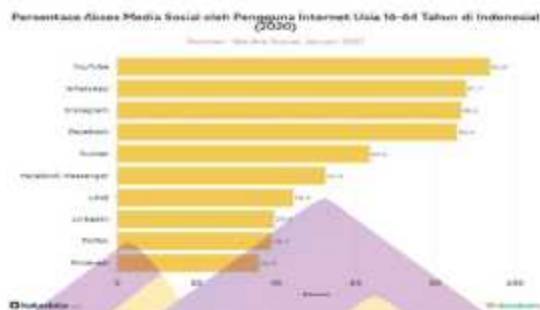
Gambar 1.1 Diagram Pertumbuhan Penggunaan Internet Indonesia



(Sumber: Andi, 2022)

Berdasarkan dari gambar 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap adanya pertambahan penduduk di Indonesia akan beriringan dengan bertambahnya pengguna Internet di Indonesia.

Gambar 1.2 Presentase Pengguna Internet



(Sumber: Tokanto dan Sharif, 2021)

Berdasarkan dari gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa presentase akses media sosial bagi penggunaan internet dengan presentase tertinggi dalam rentang usia 16-64 tahun di Indonesia ialah Youtube. Menurut David et al., (2017) dilangsir melalui stastik, situs *Youtube* sendiri sudah banyak pengikut sekitar satu miliar dari sepertiga pengguna jaringan internet yang berada, adanya internet yang cepat dan mudah di akses pengguna internet dapat mencari sumber informasi sesuai dengan kebutuhan melalui tayangan konten yang disiarkan melalui situs *Youtube* seperti, film, musik, berita, olahraga, kuliner, gaya hidup, *vlog* konten horor, *game*, dan lain-lainnya. Kebutuhan masyarakat dalam dunia hiburan sangat bermacam-macam. Adanya kebutuhan masyarakat yang terus melonjak membuat para pemilik akun *Youtube* semakin didorong untuk menciptakan konten yang dapat dikonsumsi dengan realita yang terjadi saat ini dan dapat membuat keuntungan bagi pemilik akun *Youtube* dalam kontennya. Dalam pembuatan konten-konten yang ditunjukkan kepada masyarakat luas, seorang *content creator* dan penonton konten tentu harus siap menghadapi berbagai terpaan yang akan terjadi pada dirinya yang bersangkutan dengan konten yang dibuatnya maupun yang dilihatnya.

Penyajian konten tidak hanya seputar mengenai ekonomi, budaya, pendidikan dan politik saja, adanya berbagai faktor kini masyarakat terdorong

untuk menonton konten-konten yang mengandung kesan suatu hal mistik atau horor. Menurut Martin G. Neil (dalam Winarjo, 2022) horor ialah perasaan ngeri dan menggambarkan perwujudan dari perasaan ngeri, pendapat, dan bentuk dari suatu yang tidak terlihat yang dirasakan dalam bentuk fisik ketakutan dan gemeteran. Menurut pendapat lain dari The Merriam-Webster Dictionary (dalam Samurai, 2019) pengertian horor dibagi tiga. Pertama, adanya rasa kekhawatiran, kengerian, dan ketakutan yang begitu kuat. Kedua, adanya sikap ketidaksukaan yang menimbulkan muak, pusing yang sangat tidak biasa. Ketiga, sesuatu yang membuat rasa menakutkan. Dengan demikian pengertian horor adalah perasaan atau persepsi terhadap diri sendiri yang dibuat untuk menimbulkan rasa kekhawatiran, takut, teror, ketidaknyamanan, ketidaksukaan, dan sebagainya. Adanya penonton konten horor tersebut membuat sebagian khalayak menyangkut pautkan peristiwa yang terjadi dimasyarakat. Semakin banyaknya khalayak yang menonton konten horor, maka semakin banyak pula konten-konten yang ditayangkan dengan berbagai macam cerita.

Menurut Zhou et al., (2020) konten horor merupakan konten yang menarik perhatian masyarakat karena dinilai nyata dengan realita yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tayangan mengenai makhluk gaib dapat disebutkan sudah menjadikan persepsi dan pemahaman masyarakat mengenai alam semesta hanya terdapat makhluk-makhluk gaib yang menyeramkan. Salah satu *Youtuber* dengan konten horor adalah Sara Wijayanto dengan nama program "Diary Misteri Sara". Sara Wijayanto sering melakukan pertunjukan yang bersangkutan dengan makhluk gaib melalui uji nyali atau menjelajahi dimensi dunia gaib secara langsung. Uji nyali dilakukan pada gedung-gedung yang sudah terbengkalai, rumah-rumah kosong, hingga di kebun angker untuk lebih mendalami menguatkan cerita dari para makhluk gaib yang diajaknya berkomunikasi dengan pemadaman lampu camera (*light mode*). Alasan penulis memilih konten horor *channel Youtube* Sara Wijayanto karena beberapa video yang diunggah oleh Sara Wijayanto telah menjadi trending topik. Salah satunya

yaitu video konten yang diunggah pada *channel Youtube* Sara Wijayanto (2021) dengan judul “Hantu Karmila”.

Gambar 1.3 Tangkapan Layar Youtube Sara Wijayanto



(Sumber: Wijayanto, 2021)

Dalam konten yang berjudul “Hantu Karmila” tersebut yang diakses oleh peneliti pada 16 Juni 2023, berhasil memikat 4,3M penonton, terdapat pada beberapa awal episode konten yang dibumbui dengan lawakan dari Sara Wijayanto, Fadil Iskandar sebagai *host*, Wisnu Hardana sebagai penggambar bentuk visual dari sosok yang dilihatnya, Demian Aditya sebagai produser dan tim lainnya. Pada durasi 54:59 Sara Wijayanto menceritakan sosok hantu Karmila yang sebenarnya adalah seseorang yang dahulu hidupnya berkeinginan untuk mempunyai keluarga, namun diusianya yang sudah memasuki pada usia tua sosok hantu karmila belum juga menikah karena selalu gagal dalam urusan percintaan. Adanya kegagalan dalam percintaan sosok hantu Karmila tersebut tidak percaya dengan adanya cinta yang mengakibatkan dirinya depresi karena egonya yang tinggi dan melakukan bunuh diri dengan cara gantung diri pada usia 45. Sosok hantu Karmila yang diceritakan oleh Sara Wijayanto dan divisualkan oleh Wisnu

Hardana melalui gambaran pada kertas, kemudian dalam pandangan dari mata batin Sara Wijayanto sosok hantu Karmila memasuki seperti ruang kelas sd yang terdapat papan tulis dan menyukai sebatang kayu. Aura yang terdapat pada sosok hantu Karmila memiliki aura negatif seperti amarah, sakit hati yang diekspresikan melalui tubuh Sara Wijayanto.

Gambar 1.4 Tangkapan Layar Profil Youtube Sara Wijayanto



(Sumber : Wijayanto, n.d.)

Dilansir melalui *Youtube* sendiri, *channel Youtube* Sara Wijayanto menjadi konten horor ke dua dari konten-konten horor lainnya yang ada di Indonesia dengan jumlah pengikut 9.91M dengan tayangan video 446 dan akan terus bertambah pada setiap minggunya. Oleh karena itu, dengan banyaknya *subscriber channel Youtube* Sara Wijayanto menjadi salah satu *channel* dengan konten horor yang saat ini diminati masyarakat. *Channel Youtube* horor Sara Wijayanto juga memiliki keunikan dibandingkan dengan *channel Youtube* horor lainnya, karena *channel* ini memiliki konsep yang berbeda yaitu mengungkap mitos dan suatu kasus disuatu tempat yang dipercaya akan hal-hal mistis dengan berkomunikasi secara langsung pada makhluk halus lalu menceritakan secara detail kisah makhluk halus tersebut kepada penonton sehingga penonton mudah mengerti cerita dan isi pesan yang terkandung dalam kontennya dan gambaran visual dari sosok yang ditemuinya. Dengan menghadirkan bintang tamu yakni

artis serta berkolaborasi dengan *Youtuber* horor lainnya untuk mengikuti penelusuran tersebut.

Selain itu, Fadil Iskandar juga ikut menanyakan riwayat hidup dan pesan apa yang akan disampaikan dalam konten tersebut. Maka dari itu, setelah mengetahui antusias penonton terhadap *channel Youtube* Sara Wijayanto pada *Deary Misteri Sara*, muncullah aplikasi “DMS+” yang kini sudah dapat diakses melalui android dan ios untuk menonton lebih lanjut lagi. Aplikasi tersebut bertujuan untuk mempermudah penonton dalam menonton konten-konten yang disajikan. Menurut Fahra (2023) Demian selaku produser dan suami dari Sara Wijayanto mengungkapkan bahwa aplikasi DMS+, adalah rumah bagi teamnya untuk leluasa dalam menyajikan konten horor yang dapat diterima oleh masyarakat. Dalam aplikasi DMS+, terdapat beberapa konten seperti, nelusur+, JurnalKisah Mistis+, behindDMS+, *Vlog*, SosokPedia, Hingga *new update* dan Even. Aplikasi tersebut dapat *didownload* melalui *AppStore* dan *Play Store* dengan biaya Rp 45.000 per bulan dan Rp 320.000 per tahun untuk pelanggan yang ingin mengunduh aplikasi tersebut. Secara psikologi, menonton konten horor dapat memberikan pengaruh yang begitu banyak, baik itu pengaruh secara langsung atau secara tidak langsung terhadap seseorang.

Gambar 1.5 Tangkapan Layar Aplikasi DMS Plus Pada Ios



(Sumber: Tangkapan Layar Peneliti, 2023)

Gambar 1.6 Tangkapan Layar Aplikasi DMS Plus Pada Android



(Sumber: Tangkapan Layar Android Peneliti, 2023)

Menurut Dinata (2020) secara psikologi salah satu pengaruh yang muncul setelah menonton konten horor adalah perubahan sikap penonton atau *audience* seperti penakut ataupun pemberani, terkait dengan hal ini sebuah media dapat menimbulkan suatu pengaruh terhadap penontonnya. Menurut Dinata (2020) efek kehadiran *channel Youtube* horor "Sara Wijayanto" juga membuat masyarakat khususnya penonton *channel* ini mengalami kecenderungan bertindak, adanya pola berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Tayangan konten Sara Wijayanto dalam *channel Youtubanya* akan memberikan kepuasan dengan pengetahuan yang disampaikan melalui isi konten Sara Wijayanto. Isi pesan dalam konten *channel Youtube* Sara Wijayanto, 2021 dengan judul "Hantu Karmila" memiliki fenomena yang hampir sama seperti fenomena yang terjadi dimasyarakat Kabupaten Gunungkidul. Situasi dan kondisi yang dirasakan sebagian masyarakat Kabupaten Gunungkidul dengan adanya cerita mistis yang berkembang dengan kasus bunuh diri pada setiap tahunnya ialah masalah percintaan. Menurut penelitian dari Banjaransari (2022) mitos-mitos horor yang beredar pada masyarakat Gunungkidul dari dulu sampai

sekarang dipercayai dengan adanya sejarah budaya yang masih dikonsumsi oleh masyarakat Gunungkidul. Menurut Darmaningtyas (dalam Banjaransari, 2022) Gunungkidul merupakan daerah yang memiliki tanah kering dan tandus, sehingga keadaan inilah yang membuat masyarakat didorong untuk berada pada posisi keputusan yang mendalam. Berdasarkan riset dari Badan Pusat Statistik (2023) populasi jumlah penduduk di Gunungkidul pada tahun 2020 terdapat 747.161 penduduk. Berbagai macam berita yang beredar adanya kasus bunuh diri yang terjadi pada masyarakat Gunungkidul menjadi tombak persoalan bagi pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam menangani kasus tersebut. Dilansir melalui situs web [sorotgunungkidul](#), kasus bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2020 terdapat 26 kasus, tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 38 kasus, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 30 kasus.

Gambar 1.7 Kasus Bunuh Diri di Gunungkidul

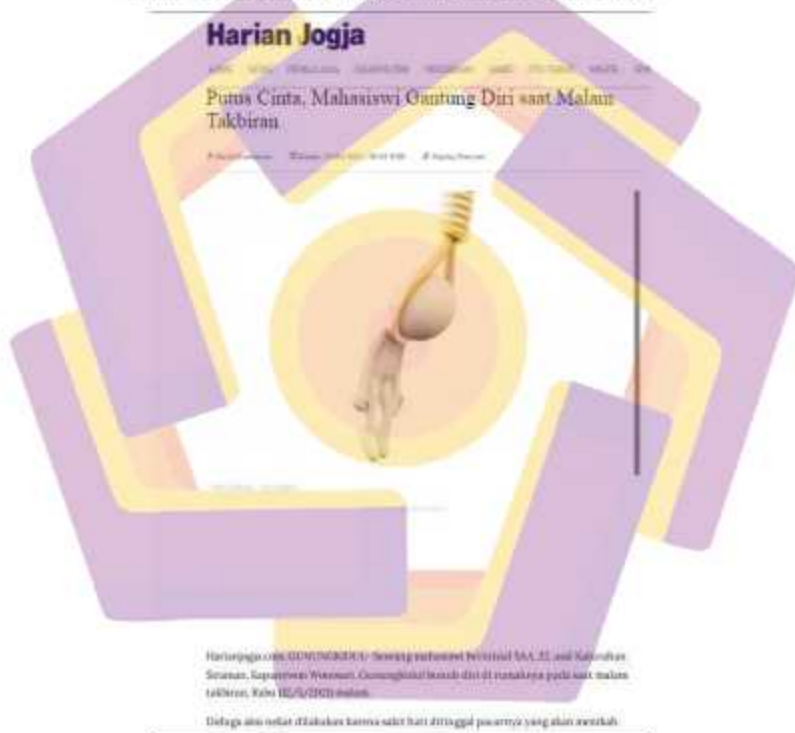
Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
Remaja-Produktif	Lansia	Remaja-Produktif	Lansia	Remaja-Produktif	Lansia
21	5	20	10	15	8

(Sumber : Banjaransari, 2022)

Data diatas dilansir melalui penelitian dari Banjaransari (2022) yang telah melakukan observasi di RSUD Wonosari dan Polres Gunungkidul. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat yang melakukan adanya bunuh diri terdapat pada usia remaja atau usia produktif. Menurut Kurniawan David (2021) hasil liputan tersebut sudah di *upload* pada web harianjogja yang menjelaskan mengenai kasus bunuh diri yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul Kecamatan Wonosari adanya permasalahan putus cinta membuat seorang mahasiswi nekat gantung diri. Berita tersebut juga mengarah pada konten Youtube Sara Wijayanto yang berjudul "Hantu Karmila" dengan masalah yang sama yaitu masalah percintaan yang diakhiri dengan adanya gantung diri. Menurut Andari (2017) bunuh diri ialah jalan pintas untuk meninggalkan masalah, merasa putus asa bagi orang yang depresi. Menurut Menurut Andari (2017) depresi yang berlarut dapat meningkatkan resiko individu

ingin melakukan tindakan bunuh diri dengan ciri-ciri seperti suasana hati yang buruk, merasa lelah, kehilangan minat dan potensi yang dimilikinya, putus asa. Hal tersebut tentu menjadi pemicu adanya tindakan bunuh diri seperti yang dilakukan oleh Hantu Karmila, kasus bunuh diri seorang mahasiswa dan juga kasus bunuh diri yang lain yang terjadi di Gunungkidul. Berikut dibawah ini hasil tangkapan layar peneliti dengan kasus yang sama dengan Hantu Karmila.

Gambar 1.8 Berita Tentang Bunuh Diri di Gunungkidul



(Sumber: David, 2021)

Maka dari itu, adanya penelitian ini, diharapkan mampu untuk melihat rasionalitas mengubah pikiran masyarakat Kabupaten Gunungkidul untuk mencegah peristiwa gantung diri melalui pengaruh terpaan *channel Youtube* Sara Wijayanto yang berjudul Hantu Karmila terhadap rasionalitas masyarakat di

Gunungkidul. Melalui fenomena demikian, tempat yang bisa dibilang angker atau horor tentu memunculkan sikap rasionalitas dan irasional pada masyarakat Kabupaten Gunungkidul. Dampak dari pembuatan atau penyebaran konten mistis atau sakral bisa mengeksploitasi ketakutan pada masyarakat. Hal inilah yang menarik peneliti untuk mengkaji bagaimana pengaruh terapan hantu Karmila pada *channel youtube* Sara Wijayanto terhadap rasionalitas masyarakat Gunungkidul. Penelitian yang dilakukan terumuskan dalam judul “Pengaruh Terpaan Hantu Karmila Pada Channel Youtube Sara Wijayanto Terhadap Rasionalitas Masyarakat Gunungkidul”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori yang ada. Pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Kontruksi penelitian diarahkan untuk membuktikan pengaruh terpaan Hantu Karmila pada *channel Youtube* Sara Wijayanto terhadap rasionalitas masyarakat Gunungkidul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh terpaan tayangan hantu Karmila pada *channel Youtube* Sara Wijayanto terhadap rasionalitas Masyarakat Gunungkidul ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini meliputi:

- 1.3.1 Mengetahui pengaruh terpaan yang termuat dalam konten yang berjudul “Hantu Karmila” pada *channel Youtube* Sara Wijayanto terhadap rasionalitas masyarakat Gunungkidul.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Gunungkidul dan Universitas Amikom Yogyakarta. Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1.4.1 Manfaat Teorttis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi mengenai penelitian deskriptif tentang terpaan *channel Youtube* Sara

Wijayanto dalam pelaksanaan penelitian relevan di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Gunungkidul

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan informasi kepada masyarakat Gunungkidul agar dapat mengontrol sikap rasionalitas yang positif sebagai salah satu bahan evaluasi mengenai upaya penurunan angka kematian yang disebabkan adanya fenomena bunuh diri di Gunungkidul.

b. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai konten *Youtube* horor dari salah satu channel yang sudah dikenal oleh masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini yang dimaksudkan untuk memebrikan suatu gambaran umum dalam perencanaan penyusunan pada bab yang akan diuraikan dalam penelitian ini, adapun sistematika terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan hasil dari tinjauan pustaka gambaran umum yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional.

BAB III merupakan hasil dari analisis data metodologi penelitian yang berisi desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel.

BAB IV merupakan hasil dari analisis data yang telah diperoleh dari data dan responden yang terdiri dari deskripsi data penelitian, pengujian validitas dan uji realibilitas.

BAB V merupakan hasil dari kesimpulan penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang sudah ditulis pada bagian awal penelitian sampai akhir penelitian dengan adanya saran untuk penelitian selanjutnya.

